

Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Organisasi (Studi Deskriptif Di Pendidikan IPS FIS UNJ)

Chintya Berliana

Universitas Negeri Jakarta

Abdul Haris Fatgehipon

Universitas Negeri Jakarta

Nandi Kurniawan

Universitas Negeri Jakarta

Korespondensi penulis: chintyaberlianasln@gmail.com

Abstract. *College Students' interest in participating in organizational activities is a current topic in the university environment. The existence of organizations can be seen from students' interest in joining organizations, one of which is in the Social Sciences Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University. The aim of this research is to describe the factors of interest of Social Sciences Education Students in participating in organizational activities. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using interviews, observation, questionnaires, documentation and literature study. The subjects in this research were students of the 2021-2022 Social Sciences Education study program. The research results show that most college students have an interest in organizational activities, and the internal factors for students joining an organization are: 1) having an open personality, 2) wanting to develop their interests and talents, 3) preparing themselves to enter the world of work. External factors for college students joining the organization are: 1) campus facilities, 2) friends in studying, 3) parents, 4) appreciation from friends and lecturers, 5) problems on campus. So it can be concluded that Social Sciences Education college students have an interest in participating in organizational activities. Several factors that determine a student's interest in joining an organization come from the student himself and also from the environment at the university.*

Keywords: *Interests, College Students, Organizations.*

Abstrak. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi menjadi topik yang terkini dalam lingkungan universitas. Eksistensi dari organisasi dapat dilihat dari minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi, salah satunya di Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Faktor - Faktor minat Mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti kegiatan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi dan studi kepustakaan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan IPS Angkatan 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar memiliki minat dalam kegiatan organisasi, dan faktor internal mahasiswa mengikuti organisasi adalah : 1) memiliki kepribadian terbuka, 2) ingin mengembang minat dan bakat, 3) mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia pekerjaan. Faktor eksternal mahasiswa mengikuti organisasi adalah : 1) fasilitas kampus, 2) teman dalam belajar , 3) orang tua , 4) apresiasi dari teman dan dosen, 5) permasalahan yang ada di kampus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Pendidikan IPS memiliki minat dalam mengikuti kegiatan organisasi. Beberapa faktor yang menentukan minat mahasiswa ingin mengikuti organisasi, berasal dari diri mahasiswa dan juga berasal dari lingkungan yang ada di universitas.

Kata kunci: Minat, Mahasiswa, Organisasi.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu, sarana pendidikan yang penting dalam proses mengembangkan nilai dan pengetahuan. Pendidikan dalam lingkungan perguruan tinggi dapat dilakukan di dalam ruang pembelajaran dan di

kegiatan yang ada di luar jam kuliah yang bertujuan untuk membentuk potensi maupun bakat yang ada di dalam diri mahasiswa. Wadah yang dijadikan pembelajaran dalam mengasah potensi yang ada di dalam diri setiap mahasiswa adalah kegiatan yang disusun dan memiliki tujuan untuk kemajuan setiap mahasiswa yang ada di lingkungan perguruan tinggi, salah satunya dengan kegiatan berorganisasi.

Organisasi merupakan suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. Sehingga organisasi dalam hal ini adalah organisasi kemahasiswaan mempunyai peran yang sangat penting guna memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih yang tidak didapat di bangku perkuliahan (Haryono,2013).

Menjadi seorang mahasiswa tentunya mempunyai tantangan tersendiri untuk mencapai target-target yang telah ditentukan seperti target IPK, target kelulusan, dan masih banyak lagi. Namun di samping itu, menjadi seorang mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya melalui aktif dalam suatu organisasi, karena banyak manfaat yang dapat diperoleh bagi mahasiswa. Dan salah satu tempat berproses yang selalu hadir adalah organisasi mahasiswa (ormawa) baik unit kegiatan mahasiswa maupun komunitas tingkat universitas.

Organisasi kemahasiswaan ini memegang peranan yang sangat penting di Universitas. Organisasi ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi kepada petinggi Universitas, seperti rektor, dekan, dan dosen. Perubahan dan keputusan yang dibuat oleh Petinggi Universitas tidak selalu diterima oleh mahasiswa, namun ada beberapa perubahan yang dikaji oleh mahasiswa sebagai bentuk partisipasi pendapat dan melalui organisasi pendapat dapat disampaikan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari salah satu anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS Angkatan 2022 menyebutkan bahwa jumlah anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS Angkatan 2022 ada 35 orang mahasiswa dari total mahasiswa dalam satu 75 angkatan jika di presentasekan sekitar 46% mahasiswa yang mengikuti organisasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abduh Farras,dkk. pada tahun 2023 tentang Analisis Dinamika Organisasi Mahasiswa dalam Program Kampus Merdeka (Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif . Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa beberapa informan merasakan mulai menurunnya minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa semenjak adanya penerapan program kampus merdeka, begitu pun

dengan partisipasi pengurus yang kian menurun akibat mengikuti kampus merdeka dan ada juga sebagian pengurus yang mengundurkan dirinya dari organisasi mahasiswa semenjak dia mengikuti program kampus merdeka.

Jika bergabung dengan organisasi kemahasiswaan banyak perubahan yang akan ada pada diri setiap mahasiswa. Seseorang mengembangkan bakat dan minat dalam mengikuti kegiatan organisasi, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana dirinya yang sebenarnya, karena dari minat dan bakat yang ada pada seseorang itulah yang dapat memberikan kontribusi terhadap organisasi dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu peran organisasi mahasiswa sangat penting.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian. Kemudian metode penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan pada metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Permasalahan dalam penelitian adalah Bagaimana Minat Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dalam mengikuti kegiatan organisasi dan Faktor - Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dalam mengikuti kegiatan organisasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Faktor - Faktor minat Mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti kegiatan organisasi.

KAJIAN TEORITIS

Minat

Minat merupakan aktivitas atau kegiatan yang menetap dan dilakukan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang disukai baik disengaja atau tidak (Syaiful Bahri, 2015). Menurut Crow dan Crow (2007), Minat merupakan suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu. Menurut Sandjaja (Ikbali, 2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya.

Berdasarkan dari beberapa definisi Minat yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang memiliki tujuan.

Teori Minat

Teori tentang minat menganut pada teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) oleh Ajzen. Menurut theory of planned behavior (teori perilaku terencana) perilaku seseorang akan terwujud jika ada niat untuk berperilaku dalam diri seseorang. Teori ini menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*).

Faktor-Faktor yang mendasari minat

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow dan Crow dalam Gunarto (2007), yaitu :

1. Faktor dorongan dari dalam, yaitu dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor dorongan yang bersifat sosial, yaitu munculnya minat dari diri seseorang juga dapat di dorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapat pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat.
3. Faktor emosional , yaitu dapat memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian pada suatu kegiatan atau objek tertentu.

Aspek Minat

Salim dan Salim (dalam Achru P, Andi. 2019) menjelaskan bahwa aspek-aspek minat antara lain:

1. Aspek ketertarikan, yaitu berawal dari adanya perhatian atau perasaan senang terhadap organisasi, yang kemudian akan mempengaruhi minatnya untuk mengikuti organisasi.
2. Aspek keinginan, yaitu dapat diketahui dari adanya kehendak atau harapan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diinginkannya. Keinginan seseorang terhadap organisasi berawal dari adanya kehendak atau harapan seseorang untuk mengikuti organisasi, yang kemudian akan mempengaruhi minatnya untuk mengikuti organisasi.
3. Aspek keyakinan, yaitu dapat diketahui dari adanya kepercayaan seseorang terhadap kualitas dari organisasi tersebut. Keyakinan seseorang terhadap organisasi berawal dari adanya kepercayaan seseorang terhadap kualitas dari organisasi, yang kemudian akan mempengaruhinya untuk mengikuti organisasi.

Mahasiswa

Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi,

kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai dengan 28 tahun, di mana pada usia tersebut merupakan peralihan dari remaja ke tahap dewasa.

Menurut Siallagan (2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial sebagai berikut :

1. Peran intelektual, Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.
2. Peran moral, Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.
3. Peran sosial, Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

Organisasi

Organisasi berasal dari kata Organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, Secara garis besar pengertian dan definisi organisasi adalah suatu kelompok terdiri atas dua atau lebih orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama. Organisasi ialah suatu kerangka terstruktur yang di dalamnya berisikan wewenang, tanggung jawab dan pembagian kerja untuk menjalankan masing-masing fungsi tertentu (Max Weber). Adapun ciri-ciri organisasi yaitu :

- a. Memiliki anggota atau sekelompok orang di dalamnya yang berjumlah dua orang atau lebih untuk bisa menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- b. Memiliki tujuan organisasi yang akan dicapai bersama. Sehingga kegiatan yang dilakukan di dalamnya akan lebih jelas.
- c. Salah satu karakteristik utama organisasi adalah kerja sama, karena setiap anggota harus dapat saling membantu untuk mencapai tujuan organisasi.

Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Pasal 1 ayat (1) terkait pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah sarana

pengembangan diri kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi. Perluasan wawasan dan pengalaman yang tidak mereka dapatkan selama berada di dalam perkuliahan mampu memengaruhi minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan Kemahasiswaan atau Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) di Universitas Negeri Jakarta terbagi atas dua bagian, Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) yang membina mahasiswa untuk belajar berorganisasi, memahami ketatanegaraan, mampu mewadahi aspirasi mahasiswa dan sebagai jembatan mahasiswa dengan pihak kampus dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bertujuan mengembangkan Penalaran, Bakat Minat, dan Kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Nazir (2011) Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021 sampai dengan 2022 sebanyak 8 Mahasiswa berdasarkan pada teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Proses Pengumpulan data dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, lebih tepatnya di Program Studi Pendidikan IPS.

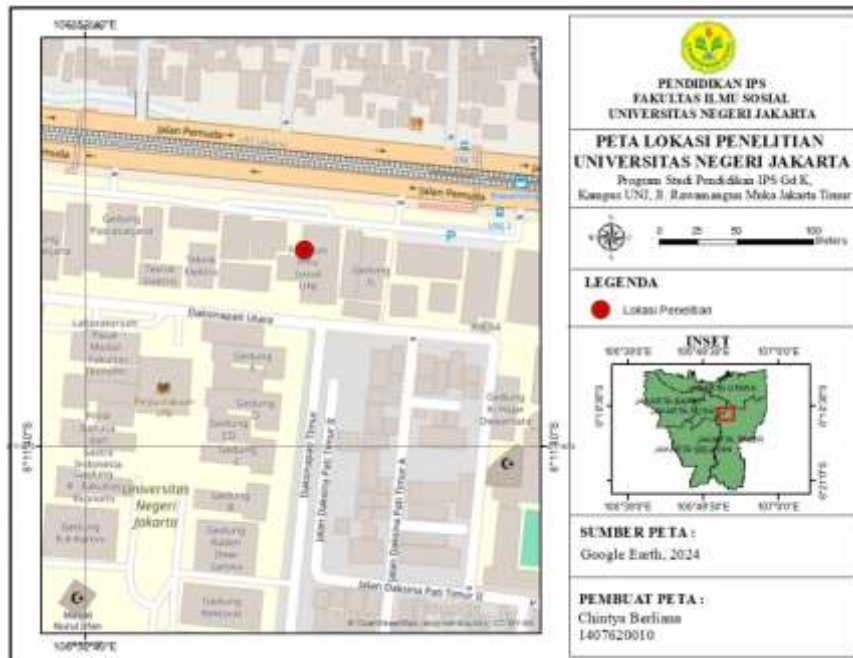
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai Minat Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial mengikuti organisasi ini dilakukan sejak bulan Februari hingga awal Mei 2024. Penelitian Berlangsung dengan melakukan wawancara, dan memberikan kuesioner yang diisi oleh responden, melakukan observasi lapangan. Wawancara dilakukan di Gedung K Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dan Kuesioner diisi secara online melalui *G-Form*.

Minat Mahasiswa Pendidikan IPS mengikuti kegiatan organisasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 dapat dijelaskan bahwa sebagian mahasiswa berminat dalam mengikuti kegiatan organisasi. Sebanyak 75% Mahasiswa ingin mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan universitas. Kemudian mahasiswa memiliki rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar, dan

suka berinteraksi dengan teman, mahasiswa mengetahui kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa memiliki waktu luang, dan merasa senang jika ada di kampus. Mahasiswa dapat membuat skala prioritas dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan kegiatan eksternal seperti kegiatan organisasi. Dalam hal ini, mahasiswa tetap memiliki minat dalam mengikuti kegiatan organisasi dengan membagi waktu antara belajar dan kegiatan lainnya.



Gambar 1.Lokasi Penelitian

Faktor - Faktor Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam mengikuti kegiatan organisasi

Berdasarkan wawancara peneliti kepada mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 didapatkan informasi mengenai alasan mereka mengikuti kegiatan organisasi yaitu:

1. Faktor Internal

Mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 memiliki kepribadian terbuka sebanyak 60%, dan 40% cenderung tertutup, mahasiswa menyesuaikan dengan lingkungan, pada awalnya mahasiswa cenderung tertutup dengan orang baru, dan bisa terbuka seiring berjalannya waktu dan proses pendekatan. Tujuan mahasiswa dalam kuliah diantaranya: fokus dengan kemampuan akademik, ingin mengembangkan kemampuan, keterampilan dan minat bakat. Ada juga mahasiswa yang sangat ingin mengikuti kegiatan organisasi, dan memiliki banyak relasi di lingkungan universitas. Beberapa mahasiswa ingin mengembangkan kemampuan *public speaking* dan jiwa kepemimpinan, untuk mempersiapkan diri ketika masuk ke dunia kerja. Mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 yang ingin memiliki kesempatan mengikuti organisasi sebanyak 65%, dan 35% sudah pernah mengikuti kegiatan

organisasi, dan karena kondisi fisik yang lemah beberapa mahasiswa tidak ingin mengikuti kegiatan organisasi.

Alasan mahasiswa tertarik mengikuti kegiatan organisasi diantaranya : Ingin memaksimalkan kesempatan yang ada selama menjadi mahasiswa, karena terdapat wadah untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa maka mereka menggunakan kesempatan tersebut, mendapatkan relasi pertemanan dengan membangun hubungan sosial dengan mahasiswa program studi yang lain, dan juga dengan dosen, mengasah kreatifitas, mengasah jiwa kepemimpinan, berpikir kritis, manajemen waktu, dapat mempelajari karakter orang lain beserta cara untuk menyelesaikan permasalahan yang nyata. Setiap organisasi memiliki fungsi tersendiri bagi para anggotanya, maka mahasiswa ingin merasakan manfaat dari kegiatan organisasi. Program kerja yang ada di organisasi sesuai dengan potensi yang dimiliki mahasiswa, menjadi alasan mahasiswa tetap membutuhkan organisasi sebagai tempat mengembangkan potensi secara maksimal.

Beberapa peran mahasiswa dalam kegiatan organisasi diantaranya: Kepala Departemen di Organisasi Program Studi dan Wakil ketua umum di Organisasi Fakultas, berpartisipasi dalam kepanitiaan seperti menjadi staff, menjadi ketua pelaksana, memimpin jalannya program kerja di fakultas, membuat *strategic planning* agar setiap program itu dapat berjalan dengan lebih baik lagi, mengawasi perencanaan, anggaran, pelanaan dan evaluasi panitia atau acara, menjadi sekretaris dan bendahara, menjadi peserta dalam acara yang diselenggarakan oleh organisasi.

Mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 memiliki nilai indeks prestasi diatas 3.50 dan dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi tetap memiliki hasil belajar yang baik.

2. Faktor Eksternal

Fasilitas yang ada di lingkungan universitas, masih kurang memadai untuk perkembangan minat dan bakat mahasiswa, hal ini sejalan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh informan, sebagian besar mahasiswa merasa fasilitas di universitas kurang memadai dan menjadi evaluasi bagi pihak universitas.

Mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 memiliki teman dalam belajar dan berdiskusi, dari mereka ada yang memiliki kelompok belajar dari awal perkuliahan sampai saat ini, mereka saling mendukung satu sama lain sebagai teman di lingkungan yang positif. 80% orang tua mahasiswa mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi karena beliau mendukung kegiatan positif yang dilakukan mahasiswa, memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan yang diminati. dan sebanyak 20% tidak mengizinkan

karena rasa khawatir akan kondisi fisik dan biaya yang akan dikeluarkan jika mengikuti kegiatan organisasi.

Dosen program studi pendidikan IPS berperan aktif untuk merekomendasikan kegiatan kemahasiswaan, sebagai pembimbing di universitas, dosen membantu membagikan informasi mengenai kegiatan pengembangan diri, lomba, dan juga seminar. Mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 sebanyak 50% mendapat apresiasi dari teman dan dosen atas prestasi yang diraih, memberikan penghargaan sebagai rasa bangga dan motivasi bagi mahasiswayang lain, sebagai teman juga memberikan apresiasi atas apa yang sudah mahasiswa lakukan . sebanyak 50% mahasiswa merasa kurang mendapat apresiasi dari Dosen,lebih banyak teman mahasiswa yang menghargai dan apresiasi terhadap prestasi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2021-2022 memiliki minat terhadap kegiatan organisasi mahasiswa. Adapun yang menjadi faktor mahasiswa mengikuti organisasi berasal dari diri mahasiswa dan berasal dari lingkungan mahasiswa. Mahasiswa memiliki kelompok belajar dan diskusi yang menjadi pendukung bagi setiap mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi tetap menunjukkan hasil belajar yang baik. Kegiatan yang ada di dalam organisasi masih dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat, dan mempelajari hal baru selain fokus pada akademik.

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, saran yang dapat diajukan adalah universitas dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk sarana perkembangan diri mahasiswa, apresiasi dari banyak pihak terhadap prestasi yang telah diraih seorang mahasiswa menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Organisasi diharapkan dapat mengelola berbagai kemampuan mahasiswa yang beragam agar menjadi potensi yang maksimal dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia pekerjaan. Keterbatasan dalam penulisan penelitian ini adalah informan yang masih terbatas dan informasi yang didapatkan hanya di lingkungan program studi. Untuk penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian di tingkat yang lebih tinggi yaitu fakultas dan universitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan dan semangat, kepada dosen pembimbing yang memberikan arahan dan masukan, kepada narasumber/informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dan tim jurnal yang membantu kelancaran dalam penyelesaian

penelitian Penelitian ini juga merupakan bagian dari skripsi yang dibuat oleh peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

DAFTAR REFERENSI

- Anjelly P., Putri F., S.,Azzahra & Muhammad, S. (2023). Ketertarikan Mahasiswa BPI terhadap Organisasi Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*. 4,513-520.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Ericson, P (2022). *Studi Faktor-Faktor motivasi berorganisasi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Mulawarman: Samarinda.
- Erika,Pitus&Diego (2023). Peranan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dalam Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Efarina. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.3,96-102.
- Fitria A.(2022). *Preferensi Mahasiswa dalam memilih organisasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktivistis Universitas Islam Malang)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang : Malang.
- Hardani, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Muhammad Abduh F., Randa P., . (2023). Analisis Dinamika Organisasi Mahasiswa dalam Program Kampus Merdeka (Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.2, 321-329
- Muhtar (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peduli sosial Mahasiswa. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , 2, 47-52
- Mutakim, J. (2015). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengembangan Kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Empowerment. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 2, 37–49.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3, 107–115.
- Putri,Syutri&Alifia (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa berorganisasi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*,2,122-131.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 81-95.
- Ristiano,Rauly&Ratih (2021). Pengaruh pengetahuan, persepsi dan lingkungan mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi pengurus BEM FEB UPGRIS. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Ekonomi Kreatif*,1,24-32.

Rizka,Susi (2018). Partisipasi Mahasiswa dalam berorganisasi di Universitas Negeri Padang. *Journal of Civic Education* ,1,168-172.

Sri Rahayu Hadinoto, Psikologi Umum, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h. 189.

Sudarman, Paryati. Belajar Efektif di Perguruan Tinggi. 2004. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suranto,Famila (2018). Pengalaman berorganisasi dalam membentuk soft skill mahasiswa.Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial,28,58-65.

Syaifusin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)